

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil data yang penulis temukan di lapangan dan hasil analisis, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus terlaksana dengan baik dengan menggunakan langkah atau strategi: focus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah dalam implementasi, komitmen jangka panjang, kerja sama tiem, perbaikan system secara berkesinambungan, adanya pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan, keterlibatan dan pemberdayaan karyawan, ketepatan dalam penentuan tarjet dan penyusunan program.

Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudus adalah memicu meningkatnya berbagai hal positif pada setiap bagian yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudus misalnya: meningkatnya motivasi belajar siswa, meningkatnya profesionalisme guru, meningkatnya berbagai pelayanan, meningkatnya kinerja karyawan dan lain-lain. Peningkatan pada prestasi akademik juga dapat ditunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar, selain hasil belajar secara kuantitatif, juga para siswa mengalami peningkatan yang bersifat kualitatif dimana siswa

mengalami pendewasaan diri dan meningkatnya sikap positif baik ketika disekolah maupun dirumah. Dan secara kuantitatif terjadi peningkatan pada nilai UN dimana siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu meraih peringkat 8 besar ditingkat Kabupaen. Selain itu prestasi akademik pada nilai hasil ulangan harian dan nilai di raport juga mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dikatan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Faktor Pendukung Dari Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu sangat di dukung dengan beberapa hal, antara laian: *Pertama*, kesamaan visi dan missi kepala, waka, komite, guru, wali murid dan siswa beserta dengan pelaksana pendidikan; *Kedua*, animo dan peran serta masyarakat yang cukup tinggi terhadap pengembangan pendidikan Islam; *Ketiga*,kerjasama yang baik antara lembaga dengan masyarakat dan pemerintahan dalam usaha mengembangkan pendidikan; *Keempat*, dukungan para tokoh, baik tokoh agama maupun tokoh pendidikan; *Kelima*, sumber daya manusia pengelola, administrator, pendidik, dan karyawan yang baik dan professional; *Keenam*, penyedian sarana dan prasarana serta media yang memadai; dan *Ke tujuh*, adanya kerjasama dengan lembaga lain yang mampu mendorong kemajuan dan suksesnya implementasi manajemen mutu terpadu.

Adapun faktor penghambat Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudos adalah antara lain: *Pertama*, lahan untuk pengembangan fasilitas pendidikan kurang mencukupi atau kurang luas; *Kedua*, Peran pemerintah masih minim; *Ketiga*, guru yang sudah berusia 50 tahun lebih sudah tidak bisa diajak untuk berlari kencang untuk mencapai target yang ditetapkan; *Keempat*, masih ada siswa yang masih kesulitan dan lambat untuk diajak berkembang secara akademik.

Dengan adanya faktor penghambat, maka perlu ada sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dipaparkan bahwa, untuk mengatasi hambatan yang ada *pertama*, pihak sekolah telah berencana membeli bidang tanah walaupun tidak satu lahan dengan sekolah yang akan dijadikan sebagai kampus 2 yang akan difungsikan sebagai tempat praktik, asrama, laborat dan pusat kegiatan siswa juga tempat pengembangan bahasa asing; *kedua*, selalu mengadakan pendekatan dan juga pengajuan kerjasama untuk mendapatkan perhatian pemerintah; *ketiga*, memasukkan guru guru muda yang masih fress dalam structural dan menerima guru GTT yang fress dan memiliki pengetahuan teknologi serta IT untuk dapat diajak berkembang; *keempat*, siswa yang masih lamban dalam akademik mendapatkan bimbingan khusus dari guru yang ditunjuk kepala sekolah, dan guru pendamping siswa yang kurang dalam hal akademik di berikan tambahan kesejahteraan.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah terkait (Kemenag dan disdikpora), seyogyanya membantu madrasah dalam mensosialisasikan Manajemen Mutu Terpadu kepada masyarakat secara maksimal. Dan berperan serta dalam proses pembangunan fisik dan non fisik .
2. Kepala Sekolah, harus lebih mampu membuat terobosan yang lebih efektif, efisien dan kreatif dalam rancangan Manajemen Mutu Terpadu agar pencapaian tujuan dapat tercapai lebih maksimal.
3. Para guru baik yang menjadi waka di bidang-bidang maupun tidak hendaknya lebih ikut berperan serta membantu kepala sekolah dalam mensukseskan penerapan Manajemen Mutu Terpadu di madrasah.
4. Wali murid dan masyarakat serta komite, diharap lebih ikut berperan untuk ikut kerjasama mensukseskan program sekolah dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di madrasah secara maksimal khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus..